

**ANALISA PERILAKU *HERDING* PADA BURSA EFEK INDONESIA
(STUDI KASUS PADA SAHAM – SAHAM YANG TERDAFTAR DALAM
INDEKS LQ45)**

ATIKA VERANANDA

NIM : 141150456

Mahasiswa Program Studi Ekonomi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta

[\(averananda72@gmail.com\)](mailto:averananda72@gmail.com)

ABSTRAKSI

Pengambilan keputusan dalam pasar modal tidak selamanya didasarkan pada pertimbangan – pertimbangan rasional. Tindakan investor turut dipengaruhi oleh karakteristik psikologis yang muncul sebagai sifat bawaan alami manusia. Karakteristik psikologis tersebut akan mendorong reaksi investor yang berbeda – beda. Penelitian ini bertujuan melakukan pengujian indikasi perilaku *herding* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006 s/d 2010. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 yang berjumlah 62 perusahaan. Metode pendeteksian *herding* adalah metode CSAD (Cross- Sectional Absolute Deviation) dari Chang et al (2000). Variabel yang digunakan adalah nilai dispersi, *return* market absolut dan *return* market kuadrat. Data *return* yang digunakan berasal dari *return* mingguan selama 260 minggu. Hasil dalam penelitian ini adalah tidak ditemukannya perilaku *herding* di Bursa Efek Indonesia baik secara keseluruhan (5 tahun) maupun dalam setiap tahun amatan.

Kata kunci : Perilaku keuangan, bias psikologis, *herding*, CSAD.